



**PENGARUH MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN SEDERHANA TEMA 8 MUATAN BAHASA INDONESIA KELAS III SD
NEGERI 07 SITIUNG**

Lativa Anggraini¹, Dian Estu Prasetyo², Rusyda Ulva³

¹Mahasiswa Universitas Dharmas Indonesia

²Dosen Universitas Dharmas Indonesia

³Dosen Universitas Dharmas Indonesia

Email: lativaanggraini7@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran Bahasa Indonesia dalam pembahasan materi menulis karangan sederhana, dimana pengetahuan siswa yang masih sedikit tentang menulis karangan sederhana, sehingga pembelajaran masih belum optimal. Kurang tepatnya media yang digunakan pada proses pembelajaran. Oleh karena itu nilai rata-rata siswa banyak dibawah Kriteria Ketuntasan Maksimal. Untuk itu, peneliti melakukan suatu penelitian menggunakan media Gambar Seri terhadap keterampilan menulis karangan sederhana tema 8 pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD Negeri 07 Sitiung. Jenis penelitian ini adalah *pre eksperimental design*. Desain penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 07 Sitiung. Waktu dilaksananya penelitian ini pada semester II Tahun Ajaran 2021, disesuaikan pada jadwal tematik muatan Bahasa Indonesia kelas III SD Negeri 07 Sitiung. Sampel pada penelitian ini berjumlah 17 orang siswa. Hasil uji *paired sampels t test* dengan taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa $\text{sig. (2-tailed)} = 0,002$ dalam hal ini berarti bahwa *p value* kurang dari α atau ($0,002 < 0,05$). Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis, *p value* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis karangan Sederhana Tema 8 Muatan Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 07 Sitiung. Berdasarkan penelitian, bahwa media Gambar Seri memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Media Gambar Seri dapat digunakan guru untuk pembelajaran menulis karangan sederhana, sehingga dapat membantu siswa dalam menuangkan ide atau gagasan kedalam bentuk tulisan.

Kata Kunci: Media Gambar Seri, Karangan Sederhana.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk melihat perkembangan individu maupun masyarakat yang dilakukan dengan proses belajar. Menurut saya pendidikan merupakan proses belajar dengan kegiatan yang telah dirancang oleh pendidik agar individu dapat memiliki pengetahuan yang berguna untuk meningkatkan kualitas kehidupannya. Seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan mengalami perubahan. Perubahan terbaru pada kurikulum yaitu, dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 (KTSP 2006) menjadi Kurikulum 2013 (K13). Kurikulum 2013 (K13) ditandai dengan pelajaran tematik. Pelajaran tematik merupakan pelajaran yang meliputi lima muatan dalam satu tema. Pelajaran tematik di kelas rendah terdiri dari muatan PPKn, muatan Bahasa Indonesia, muatan Matematika, muatan SBdP, dan PJOK. Pada satu tema terdapat empat subtema, pada satu subtema terdapat enam pelajaran. Jadi, satu tema dipelajari dengan jangka waktu satu bulan.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan melalui pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. Seperti yang dikatakan (Wangid, 2014) pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri dalam empat kemampuan berbahasa yang di dalamnya ada keterampilan berbicara, menyimak, membaca, dan keterampilan menulis. Mengarang merupakan salah satu keterampilan menulis. Prinsip mengarang pada dasarnya merupakan bercerita tentang sesuatu yang ada pada pikiran pencerita ke dalam bentuk tulisan. Aktivitas menulis harus melihat aspek pada penggunaan ejaan, diksi, penyusunan kalimat, pengembangan paragraf, pengelolaan gagasan, serta pengembangan model karangan (Murwani, Budiman Tampubolon, n.d.).

Karangan sederhana terdiri dari beberapa kalimat berdasarkan ide atau gagasan yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk karangan sederhana. Kegiatan menulis karangan sederhana membutuhkan media yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik dalam hal menyimak (Rijal et al., 2019). Salah satu media yang memudahkan siswa dalam aktivitas menyimak, menalar, serta berimajinasi dalam membentuk suatu konsep yang berkaitan dengan objek bisa memakai media gambar seri sebagai alternatif. Media gambar seri merupakan gambar yang terdiri dari 4 sampai 6 gambar saling berkaitan antara gambar satu dengan gambar lain yang disusun sehingga membentuk satu kesatuan cerita (Idham, 2018).

Berdasarkan pengamatan langsung peneliti yang pernah melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di kelas III SD Negeri 07 Sitiung yang dimulai pada hari Selasa 04 Agustus 2020 sampai Jum'at 18 Desember 2020, ditemukan permasalahan pada

pembelajaran Bahasa Indonesia dalam pembahasan materi menulis karangan sederhana, dimana kurangnya minat siswa dalam menulis karangan sederhana, pengetahuan siswa yang masih sedikit tentang menulis karangan sederhana, siswa yang sulit menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf. Hal ini terlihat dari hasil tugas menulis karangan sederhana siswa yang masih rendah dari nilai rata-rata pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Tugas Siswa

Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak tuntas	
	Jumlah	%	Jumlah	%
17	7	41,18%	10	58,82%

Berdasarkan analisis dari tabel 1. di atas faktor penyebab rendahnya keterampilan dalam menulis karangan sederhana pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 07 Sitiung disebabkan oleh kurang tepatnya media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun media yang digunakan adalah buku paket akan tetapi pada saat proses pembelajaran keterampilan menulis karangan sederhana guru hanya memberikan perintah menulis karangan berdasarkan kegiatan sehari-hari, tidak menggunakan media yang tersedia pada buku paket. Sehingga guru kelas mengalami permasalahan pada keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana, oleh karena itu diperlukan media yang tepat dan bersifat aktif sehingga siswa tertarik pada pembelajaran menulis karangan sederhana.

Solusi untuk mengatasi rendahnya keterampilan menulis karangan sederhana diperlukan media yang menarik dan tepat agar siswa mudah memahami materi. Oleh sebab itu, peneliti akan menerapkan media gambar seri. Media gambar seri merupakan salah satu media pembelajaran yang dianggap efektif untuk diterapkan dalam Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis karangan sederhana.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan melihat pengaruh media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan sederhana tema 8 muatan Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 07 Sitiung.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Sugiyono (2019) mengatakan metode penelitian eksperimen merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk melihat pengaruh perlakuan spesifik terhadap sampel dengan situasi terkendalikan. Desain penelitian yang digunakan yaitu *pre- eksperimental design*, Jakni, (2016) mengatakan bahwa "*pre experimental design* merupakan dasar dari penelitian

eksperimen”. Dikatakan dasar dari penelitian eksperimen karena mengikuti langkah-langkah dasar penelitian eksperimen.

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas III (eksperimen) SD Negeri 07 Sitiung, Dharmasraya. Teknik sampling dikelompokkan menjadi dua yaitu, *probability sampling* dan *non probability sampling* (Supardi, 1993) Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *sampling non probability* dengan bentuk *sampling jenuh* dengan penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel ketika jumlah populasi dibawah 30 orang (Jakni, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 07 Sitiung, kabupaten Dharmasraya provinsi Sumatera Barat. Pada penelitian yang telah dilakukan terdapat 17 siswa kelas III SD Negeri 07 Sitiung yang telah ditetapkan menjadi sampel penelitian. Penelitian ini hanya memakai satu kelas sebagai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini hanya terdapat satu kelompok yang berfungsi sebagai kelompok kontrol (sebelum diberikan *treatment*) sekaligus sebagai kelompok eksperimen (setelah diberikan *treatment*). Sebelum dilakukan *treatment* (perlakuan), terlebih dahulu siswa diberikan soal *pretest*. Selanjutnya, siswa diberikan *treatment* (perlakuan) menggunakan media gambar seri. Setelah diberikan *treatment* (perlakuan), siswa diberikan soal *posttest* untuk mengetahui hasil keterampilan menulis siswa. Selanjutnya data disajikan menurut *descriptive statistics*. Data nilai *pretest* dan *posttest* terlihat di tabel 4.1 berikut.

Berdasarkan tabel 1.2 diperoleh nilai *pretest* dengan rata-rata nilai 64,29, dengan nilai tertinggi 82 dan nilai terendah adalah 38 sedangkan nilai rata-rata *posttest* 75,71 dengan nilai tertinggi 94 dan terendahnya 44.

Adapun hasil *pretes* pada kelas sampel dapat terlihat pada tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 3. Nilai hasil *pretest* siswa

N	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah	Rata-rata
17	82	38	7	10	1093	64,29

Pada tabel 3. menunjukkan hasil *pretest* kelas sampel memperoleh nilai tertinggi yaitu 90 dan terendahnya 38, dengan rata-rata kelas yang diperoleh adalah 64,29. Pencapaian hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Frekuensi hasil *pretest*

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	38-47	1	6%
2.	48-57	6	35%
3.	58-67	2	12%
4.	68-77	6	35%
5.	78-87	2	12%
Jumlah		17	100%

Tabel 4. menunjukkan frekuensi hasil *pretest* bahwa 17 orang siswa memiliki hasil *pretest* dengan kelas interval 38-47 mencapai 1 orang siswa, kelas interval 48-57 mencapai 6 orang siswa, kelas interval 58-67 mencapai 2 orang siswa, kelas interval 68-77 mencapai 6 orang siswa dan kelas interval 78-87 mencapai 2 orang siswa.

Tes akhir (*Posttest*) diberikan kepada sampel untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Hasil *posttest* dapat dilihat pada tabel 5. dibawah ini.

Tabel 5. Nilai Hasil Posttest

N	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah	Rata-rata
17	94	44	12	5	1287	75,71

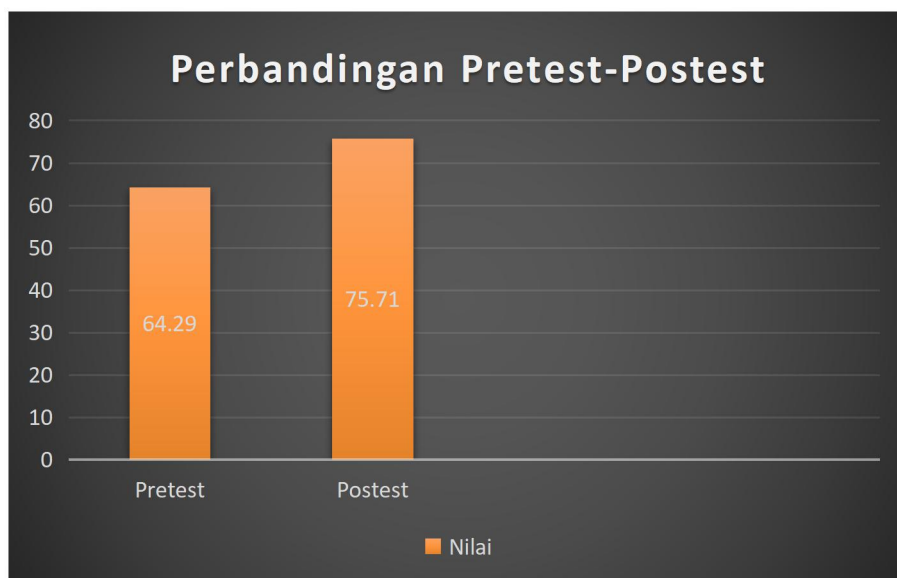
Tabel 5. menunjukkan hasil *posttest* yang dilakukan kepada 17 orang siswa. Hasil tersebut menyatakan bahwa perolehan nilai tertinggi mencapai angka 94, sedangkan nilai terendah adalah 44, dengan rata-rata kelas yang mencapai 75,71. Pencapaian hasil *posttest* dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Frekuensi hasil posttest

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	44-54	1	6%
2	55-65	2	12%
3	66-76	7	41%
4	77-87	3	18%
5	88-98	4	24%
Jumlah		17	100%

Tabel 6. menunjukkan bahwa 17 orang siswa menunjukkan hasil *posttest* dengan kelas interval dari 44-54 mencapai 1 orang siswa, kelas interval dari 55-65 mencapai 2 orang siswa, kelas interval 66-76 mencapai 7 orang siswa, kelas interval 77-87 mencapai 3 dan

kelas interval 88-98 mencapai 4 orang siswa. Untuk dapat melihat secara jelas perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* siswa maka peneliti menyajikan berupa bagan. Berikut ini bagan perbandingan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* siswa kelas III SD Negeri 07 Sitiung.



Gambar 1. Perbandingan Nilai Pretest-Posttest

Gambar 1. menyajikan perbandingan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* siswa kelas III SD Negeri 07 Sitiung. Nilai rata-rata *pretest* adalah 64,29 sedangkan nilai rata-rata *posttest* adalah 75,71. Maka selisih antara nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* yaitu sebesar 11,42. Dari selisih tersebut dapat dilihat bahwa perbandingan nilai meningkat dari nilai rata-rata *pretest* ke nilai rata-rata *posttest*. Artinya, nilai siswa meningkat setelah diberi *treatment* (perlakuan) menggunakan media gambar seri pada keterampilan menulis karangan sederhana.

Uji persyaratan analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 22. Ada dua uji normalitas yang pertama uji *kolmogrov-smirnov* dan kedua uji *Sapiro-Wilk* Pendapat (Suardi, 2019) mengatakan, uji *Kolmogrov-smirnov* untuk pengujian sampel data di atas 50 sampel sedangkan Uji *Shapiro-Wilk* untuk sampel data kurang dari 50 sampel. Oleh karena itu peneliti menggunakan uji tes *Shapiro-Wilk*, dalam pengujian data karena sampel hanya terdiri dari 17 orang, uji normalitas dilakukan dengan peraturan jika signifikansi hasil lebih besar dari 0,05 artinya data berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi hasil lebih kecil dari 0,05 artinya data tidak berdistribusi normal.

Data yang diuji normalitasnya adalah data *pretest* dan *posttest* siswa kelas III SD Negeri 07 Sitiung.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pretest	,926	17	,189
Siswa	Posttest	,925	17	,182

Tabel 7. menunjukkan bahwa signifikansi yang diperoleh data *pretest* yaitu $0,189 > 0,05$ dan signifikansi yang diperoleh data *posttest* yaitu $0,182 > 0,05$, artinya data *Pretest* dan *Posttest* siswa kelas III SD Negeri 07 Sitiung berdistribusi normal.

Uji hipotesis pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima. Uji hipotesis pada penelitian ini digunakan untuk membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan dilaksanakan, dengan kata lain uji ini digunakan untuk melihat ada tidaknya perubahan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Peneliti menggunakan uji *paired sampels t test*. Uji *paired sampels t test* bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak terhadap media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar pada siswa kelas III SD Negeri 07 Sitiung. Adapun kriteria pengujian yang digunakan yaitu $p\ value < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya jika $p\ value > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil *paired sampels t test* dapat dilihat pada tabel 8. berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Paired Samples T Test

Paired Samples Test								
	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pretest – Pair Posttest 1	-11,412	12,767	3,097	-17,976	-4,847	-3,685	16	,002

Berdasarkan tabel 8. menunjukkan hasil dari uji *paired samples t-test* dengan taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa sig.(2-tailed) = 0,002 dalam hal ini berarti bahwa *p value* kurang dari α atau ($0,002 < 0,05$). Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis, *p value* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Tes hipotesis menunjukkan bahwa ada perbedaan antara nilai siswa sebelum diberikan perlakuan atau *pretest* dengan nilai setelah diberikan perlakuan atau *posttest*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis karangan Sederhana Tema 8 Muatan Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 07 Sitiung.

PEMBAHASAN

Langkah pertama penelitian ini yaitu peneliti memberikan soal *pretest*. Selanjutnya peneliti melakukan *treatment* (perlakuan) pertama menggunakan media Gambar seri, *treatment* (perlakuan) ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, terakhir peneliti memberikan soal *posttest* kepada siswa. Adapun langkah-langkah penelitian ini sebagai berikut. Sebelum diberi *treatment* (perlakuan), siswa diberi soal *pretest* sehingga hasil *treatment* (perlakuan) dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan setelah diberi *treatment* (perlakuan). Soal *pretest* khusus pada muatan bahasa Indonesia materi karangan sederhana. Tes yang diberikan berupa perintah untuk menulis karangan sederhana dengan tema libur lebaran, siswa diminta menulis karangan dengan membuat judul sesuai dengan tema yang diberikan, menulis dengan memperhatikan tanda baca, dan menulis dengan tulisan yang rapi. Tes ini sebagai langkah awal pada proses penelitian eksperimen ini. Nilai *pretest* adalah nilai sebelum siswa diberikan *treatment* (perlakuan) menggunakan media Gambar seri. Nilai *pretest* siswa kelas III SD Negeri 07 Sitiung dapat dilihat pada Lampiran 2 halaman 46 dan 69.

Selanjutnya, siswa diberi *treatment* (perlakuan) menggunakan media Gambar seri. *Treatment* (perlakuan) diberikan sebanyak dua kali pertemuan pada muatan Bahasa Indonesia tema 8 subtema 3 pembelajaran 6 materi menuliskan makna lambang/symbol lalu lintas dan menulis karangan berdasarkan gambar seri. Peneliti telah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh peneliti telah disesuaikan dengan pembelajaran menggunakan media Gambar Seri siswa mengalami proses pembelajaran dengan terlibat secara aktif. Setelah memberikan perlakuan selama dua kali pertemuan, kegiatan selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu memberikan soal *posttest* dalam bentuk soal tes non objektif berbentuk perintah. Tes yang diberikan berupa perintah untuk menulis

karangan sederhana dengan menerapkan media gambar seri, siswa diminta menulis karangan sederhana lalu membuat judul sesuai gambar seri yang diberikan, siswa diminta mengurutkan gambar dengan urutan yang benar, menulis dengan memperhatikan tanda baca, dan menulis dengan tulisan yang rapi. Nilai *posttest* siswa kelas III SD Negeri 07 Sitiung dapat dilihat pada Lampiran 3 halaman 47 dan 71.

Usai dilakukan penelitian di kelas III SD Negeri 07 Sitiung diperoleh data *pretest* dan *posttest*. Data *pretest* dapat dilihat pada tabel 4.1 dengan nilai rata-rata yang diperoleh 64,29 dan data *posttest* dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 75,71 dengan selisih antara nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* yaitu sebesar 11,42 angka, dimana hasil *posttest* lebih tinggi dibandingkan hasil *pretest*. Perbedaan hasil belajar tersebut dapat dikatakan signifikan, hal ini didukung dengan hasil analisis uji hipotesis menggunakan uji *paired sampels t test*. Hasil uji *paired sampels t test* dengan taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa $\text{sig.}(2\text{-tailed}) = 0,002$ dalam hal ini berarti bahwa *p value* kurang dari α atau ($0,002 < 0,05$). Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis, *p value* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis karangan Sederhana Tema 8 Muatan Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 07 Sitiung. Senada dengan Dini Anisa, (2014) hasil penelitian terlihat jelas pengaruh media gambar berseri pada karangan narasi siswa kelas IV SD Putra Jaya Depok dengan hasil penelitian terlihat peningkatan dari nilai rata-rata *pretest* yaitu 72,40 setelah diberikan perlakuan dengan penerapan media gambar berseri terjadi peningkatan pada nilai *posttest* menjadi 88,79 pada keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD. Penelitian Alim Bahri, (2019) dengan hasil penelitian yang memperlihatkan bahwa media gambar seri dapat berpengaruh pada pembelajaran menulis cerita siswa kelas III SDN 37 Parasangan Beru, terlihat pada peningkatan nilai yang didapatkan oleh siswa dari 4,15% sebelum memakai media gambar seri dan setelah memakai media gambar seri mengalami peningkatan menjadi 8,68 % nilai yang diperoleh siswa. Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas dapat dibuktikan dengan data hasil penelitian yang menyatakan bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata *posttest* pada pembelajaran yang menerapkan media gambar seri lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media gambar seri.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian terhadap pengaruh media Gambar Seri terhadap keterampilan menulis karangan sederhana tema 8 muatan Bahasa Indonesia kelas III SD Negeri 07 Sitiung, langkah berikutnya dilakukan pengolahan data sebelum memakai media gambar seri dengan perolehan nilai rata-rata 64,29 dan sesudah memakai media gambar seri terdapat perolehan nilai rata-rata 71,29 selanjutnya dilakukan uji normalitas dan uji paired samples t test. Hasil uji *paired samples t test* dengan taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa $\text{sig.}(2\text{-tailed}) = 0,002$ dalam hal ini berarti bahwa *p value* kurang dari α atau ($0,002 < 0,05$). Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis, *p value* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media Gambar Seri terhadap keterampilan menulis karangan sederhana tema 8 muatan Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 07 Sitiung.

DAFTAR PUSTAKA

- Dini Anisa. (2014). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Idham, M. A. M. (2018). Penggunaan Media Gambar Seri Pada Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Di Kelas X SMA N Unggul Tunas Bangsa Aceh Barat Daya. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12(1), 1–7. <http://e-repository.unsyiah.ac.id/JLB/article/view/12160>
- Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Alfabeta.
- Munirah, Alim Bahri, F. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Siswa Kelas III SD. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 4(2), 731–740. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/2372>
- Murwani, Budiman Tampubolon, N. (n.d.). *Peningkatan hasil belajar menulis karangan sederhana pada pembelajaran bahasa indonesia dengan media gambar seri di sekolah dasar*. 1–17. <http://pgrisukoharjo.id/jurnal/index.php/pgri/article/view/47>
- Rijal, M. R., Nurjanah, S. S., & Mu'awwanah, U. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana (kuasi eksperimen pada kelas III SDN Cadasari 1 kelurahan Cadasari Kecamatan Cadasari). *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 6(02), 165. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v6i02.2499>
- Suardi. (2019). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada PT Bank Mandiri, Tbk Kantor Cabang Pontianak. *Journal Business Economics and Entrepreneurship*, 1(2), 1–8.

- Subhan, M. (2016). *Evaluasi Pembelajaran di SD*. Universitas Dharmas Indonesia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supardi, S. (1993). Populasi dan Sampel Penelitian. *Unisia*, 13(17), 100–108.
<https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>
- Wangid, M. N. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Pendekatan Proses Dengan Media Gambar Di SDN 3 Sakra. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(1), 1–13.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/2640/0>